PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN DAN HEMATOKRIT ANTARA PRODUK PACKED RED CELL METODE SENTRIFUGASI DENGAN METODE SEDIMENTASI DI UDD PMI KOTA MALANG

Meylani Intan Permatasari
Program Studi D3 Teknologi Bank Darah Poltekkes Kemenkes Malang, Jl. Besar Ijen No. 77C Malang
Email: imeylani047@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Transfusi darah merupakan salah satu kegiatan medis yang bertujuan untuk mengobati penyakit dan memulihkan kesehatan, terutama melalui penggunaan komponen darah seperti *Packed Red Cell* (PRC). Tahap pengolahan komponen PRC ada dua cara, yaitu dengan sentrifugasi atau sedimentasi. Hemoglobin dan hematokrit merupakan beberapa parameter yang perlu diperiksa pada produk PRC untuk menjamin mutu dari produk yang dihasilkan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kadar hemoglobin dan hematokrit antara produk PRC metode sentrifugasi dengan metode sedimentasi. **Metode :** Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif analitik komparatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh produk PRC yang diproses di UDD PMI Kota Malang, yang telah menjalani uji mutu. Sampel dalam penelitian ini adalah produk PRC yang dihasilkan dengan metode sentrifugasi dan sedimentasi, yang telah dianalisis kadar hemoglobin dan hematokrit (jumlah sampel masing-masing 92 kantong PRC untuk kedua metode). **Hasil :** Penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kadar hemoglobin pada metode sentrifugasi (51,21 g/kantong), sedangkan metode sedimentasi (51,96 g/kantong). Rata-rata kadar hematokrit metode sentrifugasi (68,63%) dan metode sedimentasi (68,19%). Hasil uji statistik *Mann-Whitney U* diperoleh hasil kadar hemoglobin antara kedua metode (p 0,162 > p 0,05) dan hematokrit antara kedua metode (p 0,218 > p 0,05). **Kesimpulan :** Dari hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yakni tidak ada perbedaan signifikan pada kadar hemoglobin dan hematokrit antara produk PRC metode sentrifugasi dengan sedimentasi.

Kata Kunci : Hemoglobin, Hematokrit, *Packed Red Cell* (PRC), Sentrifugasi, Sedimentasi